

SKRIPSI

**PENGARUH KEMUDAHAN, FASILITAS DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP PREFERENSI KONSUMEN
DALAM PENGGUNAAN QRIS DITINJAU BERDASARKAN
MAQASHID SYARIAH
(Studi Pada Konsumen Warung Kopi Kawasan Kota Banda
Aceh)**



Disusun Oleh:

**M. HUMMAM MUFARRID
NIM. 200602060**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : M. Hummam Mufarrid
NIM : 200602060
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Maret 2025
Yang Menyatakan



(M. Hummam Mufarrid)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYIAH SKRIPSI

**Pengaruh Kemudahan, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan
Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan QRIS
Ditinjau Berdasarkan Maqashid Syariah
(Studi Pada Konsumen Warung Kopi Kawasan Kota Banda
Aceh)**

Disusun Oleh:

M. Hummam Mufarrid
NIM. 200602060

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi
syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ayumiati, S.E., M.Si.

NIP. 197806152009122002



Azimah Diah, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 198802262023212035

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Prof. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag.
NIP. 197103172008012007

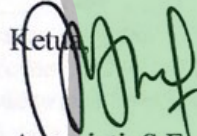
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Kemudahan, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap
Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan QRIS Ditinjau
Berdasarkan Maqashid Syariah
(Studi Pada Konsumen Warung Kopi Kawasan Kota Banda Aceh)**

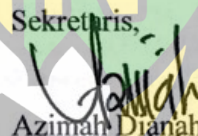
M. Hummam Mufarrid
NIM. 200602060

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam bidang Ekonomi
Syariah

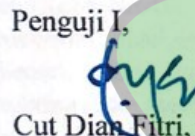
Pada Hari/Tanggal: Senin 28 April 2025 M
29 Syawal 1446 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Ayumiati, S.E., M.Si.
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,


Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198802262023212035

Penguji I,


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK., CA.

NIP. 198307092014032002

Penguji II,


Dara Amanatillah, M.Sc., Fin.
NIP. 198702222023212041

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Hummam Mufarrid
NIM : 200602060
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : 200602060@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi (tulis jenis karya ilmiah)

yang berjudul: Pengaruh Kemudahan, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan QRIS Ditinjau Berdasarkan Maqashid Syariah (Studi Pada Konsumen Warung Kopi Kawasan Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 30 April 2025

Mengetahui,

Penulis


M. Hummam Mufarrid
NIM. 200602060

Pembimbing I


Ayumiati, S.E., M.Si.
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II


Azimah Diahah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198802262023212035

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan Dan Kualitas Layanan Fasilitas Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan QRIS Di Tinjau Berdasarkan Maqashid Syariah”**. Shalawat beriring *salam* tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Prof. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Rina Desiana, M.E selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi

Syariah dan Seluruh Staf dan Dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.

4. Ayumiati, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing II yang tak bosan-bosannya memberikan arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada semua Responden, para konsumen pada Smea Coffee Premium, Erzed Coffee, dan AR Coffee yang telah bersedia membantu mengisi kuesioner penelitian saya.
6. Teristimewa kepada kedua Orangtua saya Ayahanda Zulkifli BA dan ibunda Eni Wahyuni, kakak saya Rizqa Fithriani dan Abang saya Drg. Imam Fithrawan. Ayah Huzaifah dan Bunda Dra. Muhdaini, kakak sepupu saya Dr. Dara Miranda, serta Abang Rizqi Haikal, S.H dan Ismed Farabi, S.T yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, semangat dan motivasi serta doa yang tiada hentinya.
7. Kepada sahabat-sahabat saya Ramadhana Muhammad Daffa S.E, Teuku Muhammad Fadhil, Agi Alghifari Harley, Farhan, Sultan, Muhammad Quddusi, Fatur Rahman Mauqi, Walid Al Fikri, Abdan Zikri Rahmatillah, Ahmad Farhan, Syakila Gafathin S. Tp , bang Rahmat Syahputra S.T, Dedek Tri Mulya S.H, kak Azira dan segenap keluarga kang turu, serta Keluarga besar Ekonomi Syariah 20.

8. Kepada seluruh pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT.

Banda Aceh, 06 Maret 2025

Penulis

M. Hummah Mufarrid



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal - R A N I R Y

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	Fathah dan ya	Ai
وَ	Fathah dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*
هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَا/اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā
يِ	Kasrah dan ya	Ī
يُ	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan: A R - R A N I R Y

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : M. Hummam Mufarrid
NIM : 200602060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Kemudahan, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan QRIS Ditinjau Berdasarkan Maqashid Syariah (Studi Pada Pelanggan Warung Kopi Kawasan Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin luas era revolusi 4.0 menuntut pihak warung kopi sebagai produsen untuk menyediakan QRIS sebagai alat pembayaran digital baik dari segi kemudahan penggunaannya, fasilitas yang diberikan, serta layanan yang berkualitas sebagai preferensi konsumen dalam memilih warung kopi yang sudah beradaptasi dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, fasilitas, dan kualitas pelayanan secara parsial dan simultan terhadap preferensi konsumen sejumlah warung kopi di Kota Banda Aceh dalam penggunaan QRIS yang ditinjau dari Maqashid Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kepada 92 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel kemudahan, fasilitas, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan QRIS yang ditinjau dari Maqashid Syariah. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan, fasilitas, dan kualitas pelayanan memainkan peran penting dalam mempengaruhi preferensi konsumen dalam penggunaan QRIS di Smea Premium, Erzed Coffee, dan AR Coffee Banda Aceh, terutama jika ditinjau dari Maqashid Syariah.

Kata Kunci : Kemudahan, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Preferensi Konsumen, Maqashid Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYIAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYIAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penulisan	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Pembahasan	16
 BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Preferensi Konsumen	18
2.1.1 Pengertian Preferensi Konsumen	18
2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Preferensi Konsumen	19
2.1.3 Indikator Preferensi Konsumen	23
2.1.4 Prefensi Konsumen Ditinjau Dalam Maqashid Syariah	27
2.1.5 Indikator Preferensi Konsumen menggunakan QRIS dikaitkan Maqashid Syariah	28
2.2 QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)	30

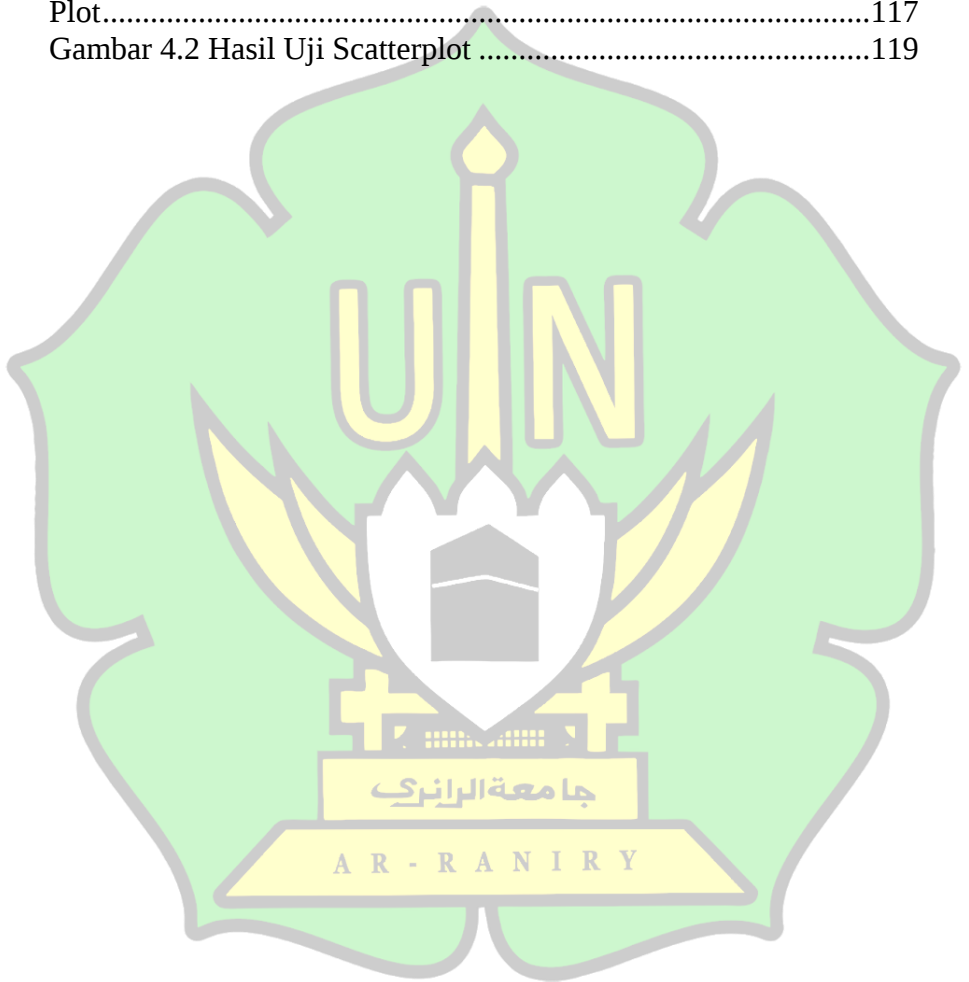
2.2.1	Pengertian <i>QRIS</i> (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>)	30
2.2.2	Standarisasi <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (<i>QRIS</i>).....	31
2.2.3	Kelebihan Dan Kelemahan <i>QRIS</i>	33
2.3	Maqashid Syariah	34
2.3.1	Pengertian Maqashid Syariah	34
2.3.2	Definisi Menurut Para Ulama.....	35
2.3.3	Unsur Pokok Maqashid Syariah	35
2.3.4	Hukum Maqashid Syariah dalam Penggunaan <i>QRIS</i> ..	36
2.4	Kemudahan	37
2.4.1	Pengertian Kemudahan.....	37
2.4.2	Indikator Kemudahan	38
2.4.3	Kemudahan Penggunaan <i>QRIS</i> Ditinjau Dari Maqashid Syariah	41
2.4.4	Indikator Kemudahan Menggunakan <i>QRIS</i> dikaitkan Dengan Maqashid Syariah.....	47
2.5	Fasilitas	49
2.5.1	Pengertian Fasilitas.....	49
2.5.2	Indikator Fasilitas	50
2.5.3	Fasilitas <i>QRIS</i> di tinjau berdasarkan Maqashid Syariah	51
2.5.4	Indikator Fasilitas penggunaan <i>QRIS</i> Dikaitkan Maqashid Syariah	58
2.6	Kualitas Pelayanan.....	59
2.6.1	Pengertian Kualitas Pelayanan	59
2.6.2	Indikator Kualitas Pelayanan.....	61
2.6.3	Kualitas Pelayanan <i>QRIS</i> Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah	64
2.6.4	Indikator Kualitas Pelayanan <i>QRIS</i> Dikaitkan Dengan Maqashid Syariah	70
2.7	Penelitian Terdahulu.....	72
2.8	Kerangka Berfikir	85
2.8.1	Keterkaitan (Kemudahan) Terhadap (Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan <i>QRIS</i>) Di Tinjau Dalam Maqashid Syariah.....	86

2.8.2 Keterkaitan (Fasilitas) Terhadap (Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan <i>QRIS</i>) Di Tinjau Dalam Maqashid Syariah	87
2.8.3 Keterkaitan (Kualitas Pelayanan) Terhadap (Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan <i>QRIS</i>) Di Tinjau Dalam Maqashid Syariah.....	88
2.8.4 Keterkaitan (Kemudahan), (Fasilitas), dan (Kualitas Pelayanan) Terhadap (Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan <i>QRIS</i>) Di Tinjau Dalam Maqashid Syariah	90
2.9 Hipotesis	91
BAB III METODELOGI PENELITIAN	92
3.1 Jenis Penelitian	92
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	92
3.3 Sumber Data	93
3.4 Populasi dan Sampel.....	94
3.4.1 Populasi	94
3.4.2 Sampel	94
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	96
3.6 Skala Pengukuran	97
3.7 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	98
3.8 Metode dan Teknik Analisis Data	99
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	99
3.8.2 Analisis Regresi Linear	102
3.9 Pengujian Hipotesis	103
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	106
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	106
4.1.1 Gambaran Umum Warung Kopi di Kawasan Kota Banda Aceh.....	106
4.2 Karakteristik Responden.....	111
4.1 Validitas Instrumen Penelitian.....	114
4.1.1 Uji Validitas.....	114
4.2.2 Uji Reliabilitas	115
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	116
4.3.1 Uji Normalitas	116
4.3.2 Uji Multikolinieritas	117
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	118

4.4 Uji Regresi Linier Berganda	119
4.5 Uji Hipotesis	121
4.5.1 Uji t (Parsial)	121
4.5.2 Uji F (Simultan).....	122
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi	123
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	124
4.6.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Preferensi Konsumen dalam Penggunaan QRIS Ditinjau Dari Maqashid Syariah	124
4.6.2 Pengaruh Fasilitas Terhadap Preferensi Konsumen dalam Penggunaan QRIS Ditinjau Dari Maqashid Syariah	127
4.6.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Konsumen dalam Penggunaan QRIS Ditinjau Dari Maqashid Syariah	130
4.6.4 Pengaruh Kemudahan, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Konsumen dalam Penggunaan QRIS Ditinjau Dari Maqashid Syariah	133
BAB V PENUTUP	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	145

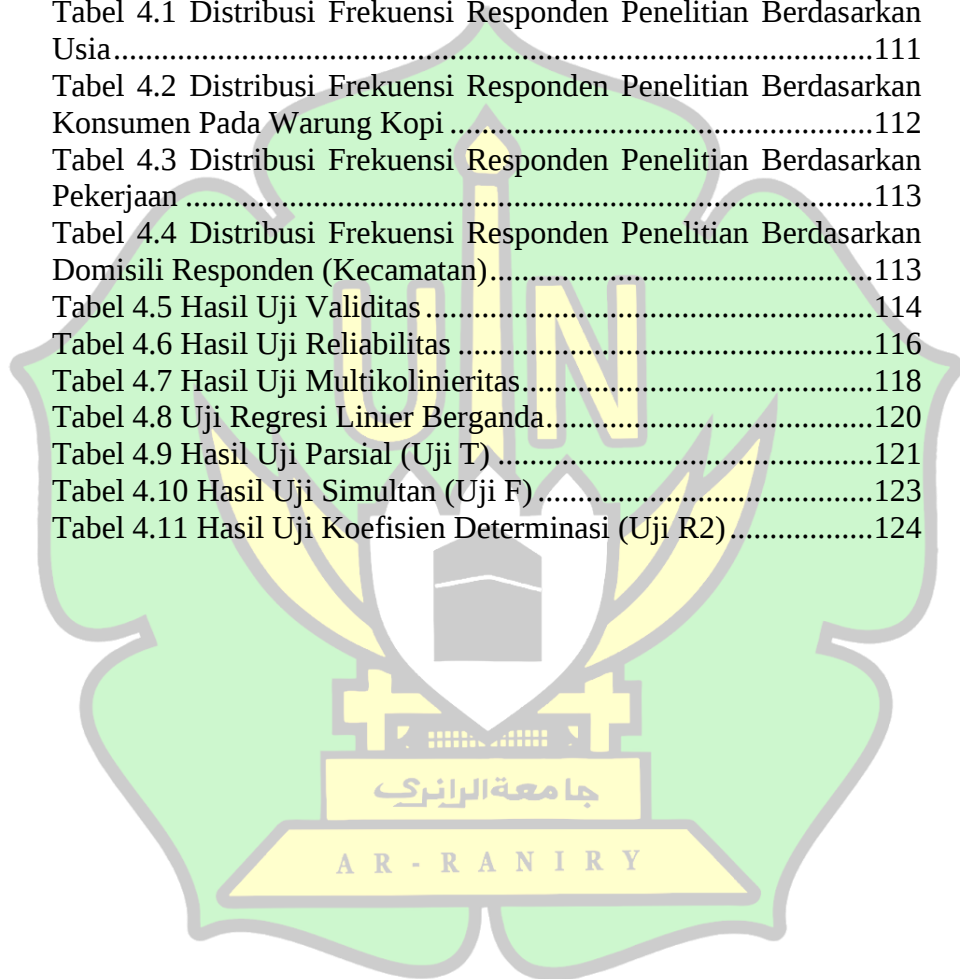
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Volume Transaksi QRIS (Juta IDR).....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	86
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Normal Probability Plot.....	117
Gambar 4.2 Hasil Uji Scatterplot	119



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	77
Tabel 3.1 Skala Likert	97
Tabel 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	98
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	111
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Konsumen Pada Warung Kopi	112
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan	113
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Domisili Responden (Kecamatan).....	113
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	114
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	116
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	118
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda.....	120
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	121
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	123
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	124



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	145
Lampiran 2 Tabulasi Responden Penelitian	148
Lampiran 3 Uji Validitas	152
Lampiran 4 Asumsi Klasik	158
Lampiran 5 Regresi Linier Berganda	159
Lampiran 6 Uji Hipotesis	159
Lampiran 7 Dokumentasi	162



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin luas menjadikan kode QR tidak hanya digunakan oleh industri sebagai kode pelacakan alat inventaris tapi mulai merambat ke segala jenis aspek yang dapat memudahkan manusia, dengan penggunaan ponsel cerdas yang dilengkapi kamera dan kemampuan pemindaian kode QR, mempermudah manusia dalam mengakses sesuatu dengan kode QR, Penggunaan *QR Code* yang cepat, aman dan mudah untuk digunakan menjadikan *QR Code* semakin populer secara internasional dengan munculnya aplikasi seluler yang dapat memindai dan menafsirkannya, sehingga dapat diakses oleh khalayak global. Berbagai jenis bisnis mulai menggunakan kode QR untuk tujuan pemasaran, menghubungkannya ke situs web, penawaran promosi, dan informasi produk. Mereka juga menemukan penerapannya dalam penjualan tiket, sistem pembayaran, program loyalitas, dan banyak lagi (Hara, 2019)

Seiring dengan berkembangnya zaman digital era revolusi 4.0 menciptakan perkembangan teknologi yang semakin canggih salah satunya pada sistem pembayaran non tunai pun, yang dulunya dari sistem hanya transfer dengan gesek kartu debit/kredit (system EDC), internet banking, dan mobile banking tapi sekarang sudah semakin berkembang, dengan penggunaan *Quick Response Code*

(*QR Code*) sebagai metode pembayaran yang mulai populer di beberapa negara pada awal abad ke-21.

Di berbagai negara yang telah menggunakan *QR code* sebagai sistem pembayaran yang mudah cepat dan efisien peer-to-peer (P2P) di mana individu dapat mentransfer uang langsung satu sama lain melalui aplikasi seluler dengan menggunakan *QR code*. Hal ini telah merangsang pertumbuhan penggunaan *QR code* di berbagai sektor, termasuk e-commerce, ritel, dan layanan keuangan. China adalah salah satu negara yang memainkan peran penting dalam mengadopsi *QR code* sebagai metode pembayaran. Di sana, perusahaan besar seperti Alipay (dari *Alibaba Group*) dan WeChat Pay (dari *Tencent*) memperkenalkan sistem pembayaran berbasis *QR code* yang sangat populer (Federico et al., 2017).

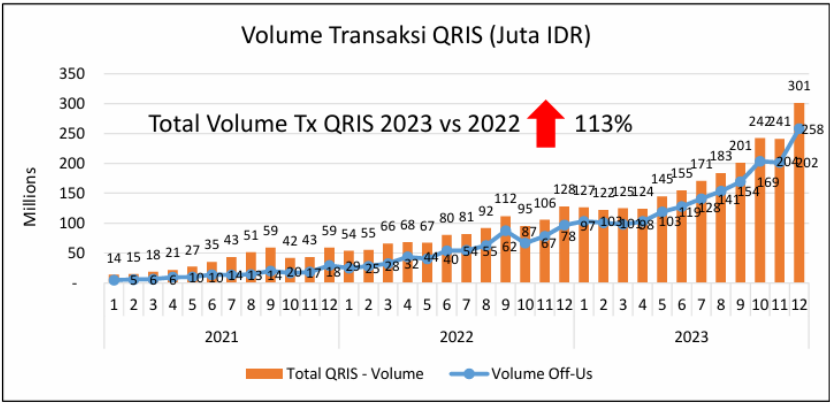
Kode QR Atau dapat di sebut sebagai *Quick Response code*, merupakan kode batang dua dimensi yang pertama kali ditemukan dan dikembangkan oleh perusahaan Jepang bernama Denso Wave pada tahun 1994, anak perusahaan Toyota. Kode QR dibuat untuk memudahkan pelacakan suku cadang otomotif selama produksi. Barcode tradisional yang digunakan pada saat itu hanya dapat menyimpan data dalam jumlah terbatas secara horizontal, sedangkan kode QR dapat menyimpan informasi baik secara horizontal maupun vertikal, sehingga memungkinkannya menyimpan lebih banyak data dan kompleks (Widayati, 2017).

Awalnya, kode QR (*Quick Response code*) digunakan di Jepang karena banyak industri menuntut solusi atas pengkodean data yang dapat menyimpan lebih banyak informasi dan membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja, kode batang yang ada pada saat itu hanya dapat menyimpan beberapa karakter alfanumerik dan tidak dapat mengodekan kana atau kanji Jepang, yang mengakibatkan item dan komponen individual memerlukan beberapa label yang harus dicetak dan dipindai satu per satu. Denso Wave, anak perusahaan produsen komponen otomotif DENSO Corporation, memiliki pengalaman satu dekade dalam memproduksi pemindai kode batang dan mengembangkan sistem pengenalan kode batang kode QR terutama digunakan dalam aplikasi industri untuk manajemen dan pelacakan inventaris, karena potensinya yang dapat mencakup lebih banyak informasi dalam bentuk yang kompleks menjadikan kode QR berkembang dengan cukup pesat (de Seta, 2023)

Secara keseluruhan, sejarah kode QR mencerminkan evolusinya dari alat pelacakan industri menjadi teknologi serbaguna dengan penerapan luas di berbagai industri dan kehidupan sehari-hari. Penerapan Quick Response atau yang dikenal dengan QR telah bertransformasi menjadi sebuah platform khusus yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Menurut Bank Indonesia (2020), *QRIS* adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. *QRIS* adalah penyatuan berbagai macam QR dari

berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. Sehingga QRIS bukanlah aplikasi baru, melainkan sebuah standar nasional (Dr. Salamatun Asakdiyah, SE., M.Si et al., 2017)

Gambar 1.1
Grafik Volume Transaksi QRIS (Juta IDR)



Sumber data : Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia, 2024

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa transaksi QRIS terus mengalami trend kenaikan yang sangat signifikan sampai dengan akhir tahun 2023. Secara total, volume transaksi QRIS dari Jan-Des 2023 mencapai 2,14 milyar transaksi dan mencatat pertumbuhan sebesar 113% dibanding total volume transaksi periode Jan – Des tahun 2022. Fenomena yang sama juga tampak pada total nominal transaksi QRIS dari Jan-Des 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 126% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Pada periode Jan-Des 2023, total nominal transaksi QRIS mencapai IDR 226 T. Khusus bulan Des 2023 mencatat rekor baru dengan 301 juta transaksi (135% dibanding Des 2022) dan senilai IDR 36T (175%

dibanding Des 2022). Hal ini menunjukkan adopsi *QRIS* yang terus meningkat sebagai metode pembayaran yang dipilih masyarakat (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia, 2024).

Menurut survei yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019, didapatkan hasil pada tingkat inklusi keuangan mencapai angka 76,19%. Angka tersebut melebihi target yang ditetapkan pemerintah sebesar 75%. Otoritas Jasa Keuangan juga menyatakan bahwa angka tersebut menunjukkan peningkatan cukup signifikan dari survei sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2013 dan 2016. Pada tahun 2013 mencapai angka 59,74% dan 2016 mencapai angka 67,8% (OJK, 2021).

Indeks inklusi keuangan di Indonesia di 2021 mencapai 83,6%, meningkat dari angka indeks 2020 sebesar 81,4%. Inklusi keuangan merupakan salah satu proses terjaminnya kemudahan akses dan ketersediaan sistem keuangan formal oleh seluruh sektor pelaku ekonomi. Inklusi keuangan juga menyediakan jasa keuangan seperti tabungan, asuransi, kredit dan pembayaran pada tingkat harga yang mampu dibayar oleh pelaku usaha, terutama pada pelaku usaha berpendapatan rendah (Afandi & Rukmana, 2022)

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kemudahan, dan kualitas pelayanan terhadap preferensi konsumen dalam memanfaatkan *QRIS*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang

mempengaruhi preferensi konsumen dalam menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran (Fadhilah et al., 2021).

QR Code Indonesian Standard (*QRIS*) adalah salah satu sistem pembayaran berbasis QR code yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia untuk mengintegrasikan berbagai jenis layanan keuangan digital di Indonesia. *QRIS* bertujuan memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi tanpa cash (cashless), sejalan dengan visi Indonesia untuk mengarahkan masyarakat menuju ekonomi digital. Sistem ini tidak hanya menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam transaksi, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan di negeri ini (Manghfiroh, 2021)

Namun, meskipun *QRIS* menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen dalam memanfaatkan *QRIS*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen adalah kemudahan, fasilitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia layanan *QRIS*. Kemudahan dalam menggunakan *QRIS*, fasilitas yang disediakan oleh penyedia layanan *QRIS*, serta kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia layanan *QRIS* dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran (Agustina & Musmini, 2022)

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras (Davis 2016), Meskipun potensi keuntungan dari penggunaan

QRIS sangat signifikan, adopsi konsumen terhadap teknologi ini tidak serta merta tinggi. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS*, di antaranya kemudahan penggunaan, fasilitas yang disediakan oleh penyedia layanan, dan kualitas pelayanan. Berdasarkan maqashid al-shariah, sebuah konsep dalam ilmu Islam yang menekankan pada tujuan dan prinsip-prinsip dasar dari hukum Islam, pemanfaatan teknologi seperti *QRIS* juga dapat dilihat dari perspektif berupa pelaksanaan kebaikan umum dan kemudahan dalam hidup (Saputri, 2020)

Kemudahan adalah konsep yang merujuk pada segala bantuan yang diberikan untuk mempermudah proses atau aktivitas tertentu. kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor utama dalam mengevaluasi preferensi konsumen terhadap teknologi baru. Konsumen cenderung lebih menerima teknologi yang intuitif dan tidak memerlukan usaha tambahan untuk memahami cara penggunaannya. *QRIS*, sebagai platform pembayaran berbasis QR, dirancang untuk memudahkan konsumen dalam berbagai jenis transaksi mulai dari belanja retail hingga pembayaran tagihan. Namun, persepsi kemudahan ini harus didukung oleh pengembangan fasilitas yang memadai (Davis, F. D. 2016).

Salah satu aspek yang paling merepresentasikan nilai-nilai Maqashid Syariah pada kemudahan yang ditawarkan kepada penggunaan *QRIS* adalah perlindungan dan pengelolaan harta (*hifdz al-mal*) secara lebih efisien. Melalui sistem pembayaran digital ini, masyarakat dapat melakukan transaksi secara praktis tanpa

membawa uang tunai, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kesalahan dalam proses pembayaran. Selain itu, QRIS mendukung pencatatan transaksi secara otomatis dan transparan, yang membantu pengguna dalam mengelola keuangan secara tertib dan aman. Kemudahan ini mencerminkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mempermudah urusan keuangan sehari-hari sekaligus memberikan rasa aman dalam bertransaksi (Saputri, 2020).

Kotler (2016 : 131) mendefinisikan fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya kenyamanan dalam penggunaan suatu produk atau QRIS harus didukung oleh infrastruktur yang canggih dan andal agar dapat berjalan secara optimal. Hal ini meliputi ketersediaan jaringan internet yang stabil, kemampuan server dalam memproses transaksi secara cepat, dan dukungan teknis bagi pengguna yang mengalami kesulitan. Tanpa fasilitas yang mendukung, keinginan konsumen untuk beralih ke sistem pembayaran QRIS dapat terhambat (Mullins & Walker, 2017).

Ketersediaan fasilitas dalam penggunaan QRIS berkaitan erat dengan nilai-nilai dalam Maqashid Syariah, khususnya dalam aspek perlindungan dan pengelolaan harta (*Hifdz al-Mal*). Fasilitas yang mudah diakses dan merata memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan dengan lebih aman, cepat, dan efisien. Hal ini membantu mencegah potensi kerugian, seperti

kehilangan uang tunai atau penyalahgunaan dana, sekaligus mendorong keteraturan dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks Maqashid Syariah, upaya mempermudah akses terhadap sarana transaksi yang aman dan terpercaya melalui fasilitas QRIS merupakan bentuk nyata dari perlindungan terhadap kepentingan dan keberlangsungan ekonomi individu maupun masyarakat secara luas (Agustina & Musmini, 2022).

Kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa baik suatu layanan memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan. Ini mencakup seluruh pengalaman pelanggan selama berinteraksi dengan sebuah merek atau perusahaan. Kualitas pelayanan tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan cara penyampaian layanan itu sendiri, kualitas pelayanan juga memainkan peran penting dalam membangun preferensi konsumen. Pelayanan yang berkualitas mencakup kemudahan melakukan komplain, kecepatan dalam penyelesaian masalah, dan keramahan dari customer service. Ketika konsumen merasa diperlakukan dengan baik dan mendapatkan solusi atas permasalahan mereka dengan jelas, mereka cenderung lebih loyal dan berminat untuk terus menggunakan layanan tersebut (Parasuraman & Berry, 2018).

Kualitas pelayanan dimana kenyamanan serta sebaik-baiknya segera menjadikan harga sebuah korporasi naik pada pandangan pelanggannya. Kotler dan Armstrong (2016) mengartikan kualitas pelayanan menjadi muatan total daripada ciri-ciri sebuah produk atau jasa yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam

memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Kualitas pelayanan juga menjadi hal utama yang akan dinilai dari para pelanggan, dikarenakan masalah itu ialah tolak ukur prioritas dimana dialami sama seluruh pelanggan, serta jikalau kantor mau memerhatikan takaran puas tidaknya daripada pelanggan, demikian caranya ialah menaikkan kualitas layanan sebaik-baiknya. Jika institusi tak bisa menjadikan pelanggannya menggapai kesenangan dimana diimpikan, demikian dimana teralami ialah tak puasnyanya dimana segera bersamaan sama kelenyapan daripada pelanggan dalam memakai layanan institusi itu juga untuk berikutnya.

Kualitas pelayanan dalam penggunaan QRIS dapat dikaitkan dengan *Hifz al- 'Aql* (menjaga akal) dalam Maqashid Syariah. Sistem pembayaran yang cepat, aman, dan mudah diakses memberikan kenyamanan kepada pengguna untuk bertransaksi secara efisien tanpa menambah beban atau kerumitan. Kualitas pelayanan yang baik, seperti kecepatan transaksi, dukungan teknis yang responsif, serta fitur keamanan yang memadai, mendorong masyarakat untuk berpikir lebih rasional dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan bijak, sesuai dengan prinsip syariah (Parasuraman & Berry, 2018).

Mengenai transaksi fintech syariah dalam perspektif maqashid syariah, persamaan Fiqh Muamalah harus didasarkan pada prinsip Syariah, yakni menghindari Riba, Gharar dan Maysir. Dikarenakan kegiatan berikut memakai sistem digital, demikian

butuh menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam. Oleh karena itu, agar umat Islam dapat mengikuti perkembangan teknologi dan lembaga keuangan *QRIS* menurut prinsip maqashid syariah. Sedangkan menurut Supaino (2020) maqashid syariah berguna untuk masalah dalam masyarakat yang berarti segala sesuatu yang membawa manfaat (keberuntungan) dan meninggalkan mudharat (kerusakan). Pada hakikatnya masalah yaitu menjaga tujuan syara (dalam menetapkan hukum) tidak terlepas dari aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh syariat (Pulungan et al., 2022).

Dalam konteks maqashid al-shariah, preferensi penggunaan *QRIS* dapat dilihat dari bagaimana sistem ini memberi manfaat dan kemudahan bagi penggunaanya tanpa bertentangan dengan prinsip-prinsip Islami. Maqashid al-shariah menekankan pentingnya kesejahteraan finansial individu yang mendukung kemaslahatan masyarakat umum. Dengan memanfaatkan *QRIS*, diharapkan masyarakat dapat mencapai efisiensi dalam transaksi sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan aktivitas ekonomi secara umum serta mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai yang dapat berdampak pada pengurangan risiko keuangan seperti pencurian atau kehilangan uang fisik (Al-Ghazali, 2000).

Melihat kondisi faktual di lapangan, meskipun teknologi *QRIS* menawarkan banyak kemudahan dan potensi keuntungan, masih terdapat hambatan-hambatan yang ditemui, seperti rendahnya literasi digital, kekhawatiran terkait keamanan data, serta belum meratanya kesiapan infrastruktur di beberapa wilayah. Tantangan ini

perlu diatasi agar adopsi *QRIS* oleh masyarakat dapat lebih optimal dan merata.

Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, penelitian ini berupaya memberikan solusi rasional yang dapat diterapkan oleh penyedia layanan serta regulator dalam mengoptimalkan implementasi teknologi *QRIS* di masyarakat. Misalnya, dengan meningkatkan kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia layanan teknologi untuk memperluas jangkauan dan pengenalan *QRIS* di seluruh wilayah Indonesia. Disamping itu, peningkatan literasi digital masyarakat menjadi hal yang esensial agar manfaat dari penggunaan *QRIS* dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat (Palupi, 2022).

Dalam studi berikut mengangkat tema yaitu pengaruh kemudahan, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap preferensi konsumen dalam menggunakan *QRIS*. Penelitian yang berkaitan dengan tema ini telah banyak dilakukan, tetapi memuat hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Alfani dan Ariani (2023) menemukan bahwa kemudahan berpengaruh negatif terhadap prefensi konsumen dalam menggunakan *QRIS*. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Saputri (2020) menemukan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap preferensi konsumen menggunakan *QRIS*.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprileny et al. (2020) menemukan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan atau preferensi konsumen melakukan pembelian

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyatiningsih (2023) yang menemukan bahwa fasilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian, selanjutnya distudi yang dilakukan oleh Via et al. (2023) menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Aminah dan Widowati (2023) yang menunjukkan hasil kualitas pelayanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian.

Banda Aceh, sebagai ibu kota Provinsi Aceh sekaligus pusat kegiatan akademik, memiliki banyak warung kopi yang berfungsi sebagai tempat berkumpul dan belajar bagi mahasiswa hampir setiap hari. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Warung Kopi SMEA Premium Lamgugob, Erzed Kupa Lamnyong, dan AR Coffee Lamgugob sebagai objek penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada penggunaan sistem pembayaran non-tunai QRIS yang identik dengan generasi melek teknologi, khususnya mahasiswa. Ketiga warung kopi tersebut juga dikenal sebagai tempat yang sering dikunjungi oleh mahasiswa, sehingga lokasi dan subjek penelitian dinilai relevan dan representatif untuk mendukung tujuan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul, **Pengaruh Kemudahan, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan QRIS Ditinjau**

Berdasarkan Maqashid Syariah (Studi Pada Pelanggan Warung Kopi Kawasan Kota Banda Aceh) agar dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teknologi keuangan dapat diselaraskan dengan nilai-nilai kebaikan dan kemudahan bagi masyarakat luas. Penelitian ini terbatas pada konsumen yang menggunakan *QRIS* pada warung kopi di Daerah Banda Aceh yaitu SMEA Premium Lamgugob, Erzed Kupa Lamnyong dan juga AR coffe Lamgugob dengan Variabel Kemudahan, fasilitas, Dan kualitas pelayanan Terhadap preferensi konsumen menggunakan *QRIS* menurut maqashid syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, demikian dimana sebagai rumusan masalah pada studi berikut yakni seperti ini:

1. Apakah kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah?
2. Apakah fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah?
3. Apakah kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah?
4. Apakah kemudahan, fasilitas dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah?

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah itu, demikian dimana sebagai capaian pada studi berikut yaitu:

1. Untuk mengetahui kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah.
2. Untuk mengetahui fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah.
3. Untuk mengetahui kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah.
4. Untuk mengetahui kemudahan, fasilitas dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap preferensi konsumen dalam penggunaan *QRIS* ditinjau berdasarkan maqashid syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai produk *QRIS* yang di terapkan oleh Bank di Banda Aceh sebagai salah satu alat transaksi pembayaran non-tunai bagi para konsumen.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya untuk mahasiswa jurusan Ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pelaku usaha, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam penggunaan *QRIS* sehingga penggunaanya sesuai dengan maqasid syariah
- b. Bagi para konsumen yang menggunakan atau hendak menggunakan *QRIS* sebagai pembayaran non-tunai, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dijadikan sebagai evaluasi dalam penggunaan *QRIS* sehingga penggunaanya sesuai dengan maqasid syariah.

3. Manfaat Kebijakan

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan semasa di bangku perkuliahan.
- b. Penelitian ini peneliti dapat memperdalam wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya terkait pengaruh penggunaan *QRIS* dalam preferensi konsumen membayar menggunakan *QRIS*, yang berdasarkan maqashid syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang ditulis secara teratur dengan kaidah-kaidah penulisan yang benar dan terstruktur.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terkait, dan kerangka berpikir yang menjelaskan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang ditulis dengan kaidah-kaidah penulisan yang benar dan terstruktur.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi, dan teknik analisa data yang ditulis dengan teratur dan sesuai ketentuannya.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dari Analisa dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan pengaruh kemudahan, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap preferensi konsumen ditinjau dari maqashid syariah.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.